

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar khususnya dibidang informasi dan merupakan jawaban tepat dalam mengolah data pegawai, oleh karena itu tidak mustahil teknologi informasi banyak digunakan diberbagai macam perusahaan swasta maupun pemerintah. Perkembangan teknologi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan dasar dalam pengambilan keputusan. Karena informasi merupakan katalisator yang sangat dibutuhkan dalam melakukan beberapa tindakan yang memerlukan respon terhadap sesuatu hal.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Pengguna perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengelolaan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan.

Seiring dengan penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia secara tidak langsung membutuhkan sebuah sistem informasi dalam segala urusan pemerintahan sebagai sebuah wadah penyampaian informasi baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah maupun penyajian informasi yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang ada. Sistem informasi kini menjadi suatu media penyampaian yang sangat mengedepankan prinsip efektif dan efisien yang secara tidak langsung mendukung percepatan pembangunan dalam segala bidang.

Pada Instansi Pemerintah, khususnya Pemda Kabupaten Bangka Selatan. Sistem pengolaan tehnik informasi atau sistem informasi sangat dibutuhkan dengan sistem yang bias mengendalikan pelaksanaan kegiatan. Terlebihnya pada pelayanan kepegawaian salah satunya pelayanan data pegawai. Salah satu pengelolaan data kepegawaian di instansi pemerintahan adalah pengolahan data kenaikan gaji berkala pegawai negeri sipil (PNS). Sebelum berkembangnya teknologi informasi pengolahan data kepegawaian, salah satunya pengolahan data kenaikan gaji berkala Pegawai negeri Sipil berlangsung dengan pemrosesan secara manual yang diimbangi dengan munculnya berbagai macam persoalan yang muncul. Beraneka ragam komplain muncul dari para PNS akan terhambatnya dan keterlambatan kenaikan gaji berkala mereka. Dengan berkembangnya teknologi informasi maka pengolahan data tersebut menuntut sebuah pengolahan data yang sistematis dan struktur dengan penyajian menggunakan sistem teknologi informasi.

Mengingat banyaknya jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang ada di Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan maka pemberian KGB (Kenaikan Gaji Berkala) harus diberikan tepat waktu dengan perhitungan yang benar, untuk itu diperlukan suatu sistem pengolahan data yang efisien dan efektif. Dapat dibayangkan betapa kurang efektif dan efesiennya pencatatan dan perhitungan gaji berkala jika dilakukan secara manual atau dihitung satu persatu dan berulang-ulang, hal ini akan menghabiskan waktu pekerjaan di bagian kepegawaian dalam menyelesaikan.

Dengan pengolahan data kenaikan gaji berkala ( KGB ) dengan sistem komputerisasi dapat meminimalisir segala bentuk kesalahan dalam perhitungan, keterlambatan serta manfaat lain sebagai berikut :

- a. Mempercepat proses perhitungan kenaikan gaji berkala;
- b. Mempermudah dalam hal pembuatan laporan kenaikan gaji berkala (KGB);
- c. Menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengolahan data keniakan gaji berkala;

Dengan diterapkannya pengolahan data kenaikan gaji berkala menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia atau sumber daya aparatur oleh

pegawai yang membawahi atau menangani dalam pemrosesan data tersebut, sehingga para Pegawai Negeri Sipil dapat menerima haknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan jumlah perhitungan gaji yang benar.

Berdasar pada uraian latar belakang di atas penyusun tertarik untuk membuat sistem pengolahan data kenaikan gaji berkala dengan program lain pada Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Selatan serta menuangkan hasilnya dalam bentuk Skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KENAIKAN GAJI BERKALA (KGB) PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BANGKA SELATAN”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Pengelolaan Data Kenaikan Gaji Berkala pada Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian dan pembuatan sistem yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk skripsi tidak terlalu meluas, maka penyusun memandang perlu untuk membuat suatu batasan masalah sebagai berikut :

- a. Jenis sistem yang dibangun hanya dibatasi pada pengolahan data pegawai berupa data kenaikan gaji berkala oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Selatan dengan output berupa Surat Keputusan ( SK ) Kenaikan Gaji Berkala ;
- b. Sistem Informasi digunakan untuk melakukan pengolahan data golongan ruang Pegawai Negeri Sipil untuk selanjutnya digunakan untuk membuat laporan pemrosesan data.

## **1.4. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah kerangka teoritis yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa, mengerjakan/mengatasi masalah yang dihadapi. Beberapa

metode yang penulis lakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dilakukan pada penyusunan skripsi ini adalah :

#### **1.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Didalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1) *Observasi*

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang sistem yang digunakan sebelumnya dan apa yang diperlukan demi kemudahan mendapatkan data dengan cepat.

2) *Wawancara*

Penyusun menanyakan langsung pada pegawai, khususnya pada Bagian Kepegawaian untuk memperoleh data dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem informasi KGB (Kenaikan Gaji Berkala) seperti yang mereka inginkan.

3) *Metode Kepustakaan*

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku (dari perpustakaan) dan juga didapatkan melalui media internet yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.

#### **1.4.2. Metode Analisis**

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini antar lain:

- a. Survei atas sistem yang sedang berjalan
- b. Analisis terhadap temuan survey
- c. Identifikasi kebutuhan informasi

#### **1.4.3. Metode Perancangan**

Ada beberapa metode perancangan dengan *Unified Modeling Language* adalah :

- a. Merancang system baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan
- b. Merancang spesifikasi proses

- c. Merancang basis data dengan Entity Relationship Diagram
- d. Merancang tampilan antar muka system
- e. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran system usulan
- f. Merancang aplikasi pemograman visual studio 2008

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah pengolahan data pegawai dengan membuat, menerapkan dan mengaplikasikan dalam sebuah sistem informasi pada dengan obyek penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Selatan dan Subyeknya adalah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kabupaten Bangka Selatan secara efektif dan efisien.

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendokumentasian data pegawai pada Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan supaya mudah dalam perawatan sistemnya,
- b. Mempermudah penyajian informasi kepegawaian dalam proses KGB (Kenaikan Gaji Berkala) agar terlaksana dengan baik dan dapat diakses dengan cepat dan mudah sehingga dapat memperlancar kinerja urusan Bagian Kepegawaian,
- c. Pembuatan laporan KGB (Kenaikan Gaji Berkala) yang cepat sebagai tembusan,
- d. Pegawai juga dapat menerima haknya pada waktu yang tepat dengan jumlah gaji yang benar dalam laporan slip gaji,

### **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Didalam sistematika penulisan ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan laporan penelitian maka pembahasannya akan dibagi lagi menjadi lima bab dibawah ini :

## **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian yang dibuat ini.

## **BAB II     LANDASAN TEORI**

Berisikan penjelasan tentang teori umum, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, konsep informasi, konsep dasar sistem informasi, komponen pengembangan sistem, metodologi pengembangan sistem, perancangan sistem, metode iterasi dimana setiap tahap pekerjaan dapat dikerjakan secara berulang– ulang, pemodelan proses, pemodelan data, ERD (*Entity Relationship Diagram*), bagan alir, teknologi basis data, teori khusus, teori aplikasi. Selain itu bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori – teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail.

## **BAB III    ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

## **BAB IV    RANCANGAN SISTEM**

Berisi antara lain : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah system yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan system usulan.

## **BAB V     PENUTUP**

Pada bab terakhir ini disajikan Kesimpulan dan Saran-saran.